



PENGUATAN STRATEGI PEMBELAJARAN KITAB KUNING SEBAGAI UPAYA DALAM MENINGKATKAN KOMPETENSI ILMU KEAGAMAAN DI PESANTREN DAAR EL HASANAH KEC. JAWILAN

Abdullah Hamidi

SMPN 3 Kosambi, Kabupaten Tangerang Banten
aabhamidi@gmail.com

Atisa As'a

Yayasan Pendidikan Bustanul Wildan Pakuhaji Kabupaten Banten
Atisaasa540@gmail.com

ABSTRAK

Dunia pendidikan saat ini semakin berkembang, berbagai macam pembaharuan yang dilakukan agar dapat meningkatkan kualitas pendidikan, dalam perkembangannya baik dalam tatanan metodologi maupun keorganisasian pesantren itu sendiri. Kitab kuning menjadi ukuran eksistensi pesantren sebagai lembaga pendidikan islam tertua di nusantara. Keberlangsungan kajiannya menjadi ukuran konsistensi pesantren dalam mempertahankan kurikulum keagamaan. Cakupan kajiannya meliputi seluruh dimensi kajian keagamaan. mulai teologi (aqidah), hukum (fiqh), pranata sosial (akhlaq tasyawuf), ekonomi, politik, pendidikan, tata bahasa dan bahkan filsafat. Oleh karena itu dalam prakteknya di lapangan harus memberikan proses keterbukaan pemahaman dan penerapan, sehingga melahirkan sikap dan perilaku yang inklusif dan diposisikan setara dengan mata pelajaran lain atau bahkan diprioritaskan agar peserta didik tidak hanya berhenti pada tataran kompetensi (competence), tetapi sampai memiliki kemauan (will), dan kebiasaan (habit), dalam mewujudkan ajaran dan nilai-nilai agama Islam tersebut dalam kehidupan sehari-hari.

Jenis penelitian ini berupa penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif dengan pendekatan fenomenologi untuk mengetahui peristiwa-peristiwa yang terjadi ditempat penelitian baik berkaitan dengan objek, subjek, dan hal lain. Selain pendekatan fenomenologi peneliti juga mengambil pendekatan sosiologi untuk mengetahui bagaimana strategi pembelajaran kitab kuning yang diterapkan dalam upaya penguatan kompetensi keagamaan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penguatan pembelajaran kitab kuning di pesantren Daar El Hasanah dalam meningkatkan kompetensi ilmu keagamaan adalah dengan cara memperdalam kajian kitab kuning, tahsin, tahfidz Al Qur'an dan pembelajaran yang mengacu pada kurikulum perpaduan antara kurikulum pesantren dan kurikulum dinas Pendidikan, dengan Metode Ta'wid, Metode Wetonan atau Tafkhim, Metode Sorogan, Metode Diskusi, Metode Tahfidz atau Hafalan, dan Metode Albayan dan albidayah. Sehingga



didapati hasil Penguatan melalui pembelajaran kitab kuning albayan dan albidayah terbukti cukup efektif untuk meningkatkan kemampuan santri dalam membaca dan memahami kitab kuning, serta mampu menerapkan kaidah-kaidah ilmu nahwu dan shorof dalam membaca dan memahami kitab kuning yang ada.

Kata Kunci : Pesantren, Kitab Kuning, Metode Al-Bayan dan Al-Bidayah

ABSTRACT

The world of education is currently increasingly developing, various kinds of reforms are being carried out in order to improve the quality of education, in its development both in terms of methodology and the organization of the Islamic boarding school itself. The yellow book is a measure of the existence of Islamic boarding schools as the oldest Islamic educational institutions in the archipelago. The continuity of the study is a measure of the Islamic boarding school's consistency in maintaining the religious curriculum. The scope of the study covers all dimensions of religious studies. starting from theology (aqidah), law (fiqh), social institutions (akhlaq tasyawuf), economics, politics, education, grammar and even philosophy. Therefore, in practice in the field, it must provide a process of open understanding and application, so as to give birth to attitudes and behavior that are inclusive and positioned at par with other subjects or even prioritized so that students do not only stop at the level of competence, but also have the will to will), and habits, in realizing the teachings and values of the Islamic religion in everyday life.

This type of research is in the form of descriptive qualitative research with a phenomenological approach to find out events that occur in the research location, both related to objects, subjects and other things. Apart from the phenomenological approach, researchers also took a sociological approach to find out how the yellow book learning strategies were applied in an effort to strengthen religious competence.

The results of the research show that strengthening the learning of the yellow book at the Daar El Hasanah Islamic boarding school in improving religious science competence is by deepening the study of the yellow book, tahsin, tahfidz Al Qur'an and learning that refers to a curriculum that is a combination of the Islamic boarding school curriculum and the education service curriculum, using the method Ta'wid, Wetonan or Tafkhim Method, Sorogan Method, Discussion Method, Tahfidz or Memorization Method, and Albayan and albidayah Method. So it was found that the results of strengthening through learning the albayan and albidayah yellow books proved to be quite effective in improving the students' ability to read and understand the yellow book, as well as being able to apply the rules of nahwu and shorof science in reading and understanding the existing yellow book.

Keywords: Islamic boarding school, Yellow Book, Al-Bayan Method and Al-Bidayah



PENDAHULUAN

Dunia pendidikan saat ini semakin berkembang, berbagai macam pembaharuan yang dilakukan agar dapat meningkatkan kualitas pendidikan, maka diperlukan berbagai terobosan baik dalam pengembangan kurikulum, inovasi pembelajaran, dan pemenuh sarana serta prasarana pendidikan. Untuk meningkatkan proses pembelajaran, guru dituntut untuk membuat pembelajaran menjadi lebih inovatif yang mendorong santri dapat belajar secara optimal baik dalam belajar mandiri maupun didalam pembelajaran di kelas. Transformasi pesantren juga teruji dari zaman ke zaman. Pendidikan pesantren merupakan pendidikan yang paling tua di Indonesia.¹

Dalam perkembangannya, pondok pesantren melalui berbagai siklus perkembangannya baik dalam tatanan metodologi maupun keorganisasian pesantren itu sendiri. Kitab kuning menjadi ukuran eksistensi pesantren sebagai lembaga pendidikan islam tertua di nusantara. Keberlangsungan kajiannya menjadi ukuran konsistensi pesantren dalam mempertahankan kurikulum keagamaan.² Cakupan kajiannya meliputi seluruh dimensi kajian keagamaan, mulai teologi (aqidah), hukum (fiqh), pranata sosial (akhlaq tasyawuf), ekonomi, politik, pendidikan, tata bahasa dan bahkan filsafat. Demikian pula gaya penulisan, tingkatan bahasa, dan pilihan narasi beragam model dijumpai dalam haazanah kitab kuning.³

Untuk menguasai dengan baik kandungan kitab kuning, diperlukan berbagai perangkat penyertanya. Hal ini dikarenakan sejatinya kitab kuning berbasis pada dua epistemologi sekaligus, yakni *bayany* di satu sisi dan *'irfany* disisi lain. Epistemologi *bayany* diperlukan karena kitab kuning mengandung berbagai perspektif kajian, mulai dari tata bahasa, fiqh, kalam, dan balaghah. Sementara epistemologi *'irfany* dibutuhkan untuk mengkaji demensi tasawwuf dalam setiap kajiannya.⁴

Berdasarkan hasil observasi, permasalahan yang terjadi selama ini bahwa di pesantren untuk mendalami kajian kitab kuning diperlukan waktu yang lama, sampai bertahun-tahun. Demikian pula kompleksitas prasyarat untuk menguasai kitab kuning ikut memberikan kontribusi panjangnya waktu yang dibutuhkan untuk betul-betul memahami kandungan kitab kuning.

¹ Gatot Krisdiyanto et al., "Sistem Pendidikan Pesantren Dan Tantangan Modernitas," *Tarbawi : Jurnal Ilmu Pendidikan*, no. 1 (2019): 15, <https://doi.org/10.32939/tarbawi.v15i1.337>.

² Nurul Hanani, *Manajemen Pengembangan Pembelajaran Kitab Kuning* (Realita15, 2017).2

³ Nurul Hanani. 5

⁴ Mohammad Thoha, "Reformulasi Model Pembelajaran Kitab Kuningdi Pondok Pesantren Mambaul UlumBata-Bata Pamekasan," *Tadris : Jurnal Pendidikan Islam* 16, no. 2 (2021): 454.



Kondisi seperti ini mutlak memerlukan terobosan baru dalam pembelajarannya. Kecepatan dan kemudahan, dibutuhkan seiring tuntutan masa yang serba ingin cepat dan mudah.⁵

Melalui pembelajaran kitab kuning sebagai upaya dalam penguatan Kompetensi Keagamaan dengan cara mempersiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang memahami dan mengamalkan nilai-nilai ajaran agamanya sehingga menjadi ahli ilmu agama.

Hal ini memunculkan konsep pendidikan Islam yang komprehensif, dimana tuntutan hakiki dan terintegrasi dengan nilai-nilai budaya yang baik, karena kehidupan manusia yang sebenarnya adalah keseimbangan hubungan antara manusia dengan tuhan, hubungan manusia dengan sesamanya serta hubungan manusia dengan lingkungan disekitarnya. Disinilah dibutuhkan kreatifitas guru dalam menyampaikan pendidikan Islam seharusnya tidak hanya diajarkan didalam kelas saja, tetapi bagaimana guru dapat memotivasi dan memfasilitasi pembelajaran agama diluar kelas melalui kegiatan-kegiatan yang bersifat keagamaan dan menciptakan lingkungan pendidikan yang religius dan tidak terbatas oleh jam pelajaran saja.⁶

Kompetensi Keagamaan adalah pendidikan yang kompleks dan komprehensif menyentuh keseluruhan ranah pendidikan. Rahmatan lil'alamien. Pendidikan keagamaan tidak saja menyampaikan materi pengetahuan agama saja kepada peserta didik, akan tetapi juga membimbing peserta didik untuk berperilaku sesuai dengan nilai-nilai yang diajarkan agama yang mengedepankan akhlakul karimah atau budi pekerti luhur sebagai perilaku dasar yang harus dimiliki oleh semua santri.⁷ Oleh karena itu dalam prakteknya di lapangan harus memberikan proses keterbukaan pemahaman dan penerapan, sehingga melahirkan sikap dan perilaku yang inklusif dan diposisikan setara dengan mata pelajaran lain atau bahkan diprioritaskan agar peserta didik tidak hanya berhenti pada tataran kompetensi (*competence*), tetapi sampai memiliki kemauan (*will*), dan kebiasaan (*habit*), dalam mewujudkan ajaran dan nilai-nilai agama Islam tersebut dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan uraian yang dikemukakan di atas, peneliti menganggap penting untuk meneliti, mengkaji dan menganalisa strategi pembelajaran kitab kuning di pesantren da'ir el hasanah kec. Jawilan, sebab pesantren ini juga

⁵ Ahmad Syauqi Fuady, "Pembaharuan Sistem Pendidikan Di Pesantren," *Jurnal Al-Insiyroh : Jurnal Studi Keislaman* 6 1 (2021): 108–9.

⁶ Syaiful Anwar dan Agus Salim, "Pendidikan Islam Dalam Membangun Karakter Bangsa Di Era Milenial," *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam* 9, no. 2 (2018).

⁷ Rasyid Anwar Dalimunte, *Strategi Pembelajaran Kitab Kuning Di Pesantren*, ed. Sahkholid Nasution (Medan: Perdana Publishing, 2020). 11



merupakan lembaga yang mengajarkan Kitab Kuning (kitab klasik) dan telah menghasilkan alumni yang berprestasi, berkualitas serta bermanfaat bagi masyarakat.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif dengan pendekatan fenomenologi untuk mengetahui peristiwa-peristiwa yang terjadi ditempat penelitian baik berkaitan dengan objek, subjek, dan hal lain. Selain pendekatan fenomenologi peneliti juga mengambil pendekatan sosiologi untuk mengetahui bagaimana pembelajaran kitab kuning yang diterapkan dalam upaya penguatan kompetensi keagamaan.

Adapun lokasi penelitian ini bertempat di Pesantren Daar El Hasanah di Graha Dukuh Sabrang, Rt/Rw 002/001, Desa/Kec. Jawilan, Serang - Banten. Kode pos. 42177. Penelitian ini menggunakan dua sumber data, yaitu data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara dan studi dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu reduksi data, penyajian data dan kesimpulan atau verifikasi

PEMBAHASAN

1. Penguatan Pembelajaran Kitab Kuning Sebagai Upaya Dalam Meningkatkan Kompetensi Ilmu Keagamaan Di Pesantren Daar El Hasanah Kec. Jawilan

- a. Cara yang digunakan di pesantren Daar El Hasanah Kec. Jawilan dalam meningkatkan kompetensi ilmu keagamaan melalui penguatan metode pembelajaran kitab kuning yang diselenggarakan dengan cara memperdalam kajian kitab kuning, tahsin, tahfidz Al Qur'an yang dipadukan dengan kurikulum dinas Pendidikan, pesantren tersebut juga berkomitmen untuk menyelenggarakan pendidikan yang berkualitas, dengan tenaga pengajar yang profesional baik lulusan dalam dan luar negeri. Namun biayanya relatif terjangkau. dengan konsep layanan pendidikannya yang ramah anak, mengedepankan akhlâq , belajar di alam, tidak ada kekerasan fisik dan verbal, peduli mengabdikan, dan bersifat kekeluargaan.
- b. Mempelajari kitab kuning merupakan pokok pembelajaran yang harus dikuasai santri untuk memudahkan santri dalam mempelajari ilmu lainnya seperti hadits, fikih, tasawuf, dan lain sebagainya, karena



didalam mempelajari kitab kuning terdapat nahwu dan shorof sebagai penunjangnya.

- c. Pondok pesantren Daar El Hasanah ini merupakan pondok pesantren yang memang mengedepankan adab dan tata krama sehingga ilmu yang sudah didapat oleh santri bisa dipraktikkan didalam kehidupan sehari-hari, baik dalam lingkungan pesantren maupun di rumah. Dalam praktek penguatannya pun Ketika pengajian selalu diselipkan ilmu-ilmu kehidupan yang nantinya bisa diterapkan oleh santri dimanapun dan kapanpun, sehingga nasihat dan pengajaran yang diberikan itu tidak hanya ada dalam catatan buku, tetapi juga bisa dipraktikkan di kehidupan sehari-hari.
- d. Metode yang digunakan dalam mempelajari kitab kuning di Pondok Pesantren Daar El Hasanah Kec. Jawilan diantaranya yaitu: Metode Ta'wid, Metode Wetonan atau Tafkhim., Metode Sorogan, Metode Diskusi, Metode Tahfidz atau Hafalan, Metode Albayan atau albidayah.
- e. Metode baru yang diterapkan di pesantren Daar El Hasanah kec. Jawilan yang belum banyak pesantren menerapkannya ketika pembelajaran kitab kuning, diantaranya adalah metode al bayan dan albidayah yang dalam memudahkan para santri untuk memahami materi pembelajaran kitab kuning tersebut.

2. Hasil Dari Penguatan Pembelajaran Kitab Kuning Sebagai Upaya Dalam Meningkatkan Kompetensi Ilmu Keagamaan Di Pesantren Daar El Hasanah Kec. Jawilan

Berdasarkan hasil data yang didapat melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi yang peneliti lakukan dapat disimpulkan bahwa di pesantren Daar El Hasanah kec. Jawilan dalam mengukur keberhasilan suatu pembelajaran kitab kuning, pada tiap bab dilaksanakan ulangan harian, dengan cara menggunakan praktek membaca tanpa ada harokatnya, kemudian evaluasi mid semester melalui soal pilihan ganda dan essay sedangkan pada ulangan semester juga dalam bentuk pilihan ganda serta essay.

a. Hasil penguatan pembelajaran berdasarkan sudut pandang *asatidz wal asatidzah*

Berdasarkan pernyataan dari *asatidz wal asatidzah* yang mengampu bimbingan dan lurah pondok tersebut di atas, penerapan pembelajaran kitab kuning albayan dan albidayah terbukti cukup efektif untuk meningkatkan kemampuan santri dalam membaca dan memahami kitab



kuning, serta mampu menerapkan kaidah-kaidah ilmu nahwu dan shorof dalam membaca dan memahami kitab kuning yang ada. Para santri yang mengikuti bimbingan bisa memahami kandungan kitab kuning tersebut dengan baik sebagaimana yang dimaksudkan oleh pengarangnya (mushonif).

b. Hasil penguatan pembelajaran berdasarkan sudut pandang para santri

Berdasarkan pernyataan dari santri yang mengikuti program bimbingan membaca dan memahami kitab kuning dengan menggunakan albayan dan albidayah diantaranya adalah:

1. Dengan adanya metode albayan dan albidayah ini, sangat mendukung semangat dan memotifasi santri, karena dengan adanya metode albidayah dan albayan ini memudahkan untuk bisa membaca kitab kuning yang tidak ada harokat dan maknanya sama sekali, dan bisa mengasah pelajaran seperti nahwu dan sorof yang telah didapat ketika pelajaran yang tidak menggunakan metode albayan dan albidayah, kemudian bisa bertanya langsung kepada ustadz ketika ada hal-hal yang kurang pahami.
2. Dapat melatih santri untuk lebih percaya diri pada kemampuannya, menambah pengetahuan dan ilmu baru tentang tata cara baca kitab kuning yang benar dan baik serta dapat memahami dan menerapkan qoidah bahasa Arab dengan benar dan tepat,
3. Melatih kemandirian santri untuk lebih aktif dalam belajar mandiri, memungkinkan perbedaan kecepatan belajar para santri, sehingga ada kompetensi sehat bagi santri.
4. Kemajuan individu santri lebih terjamin karena setiap santri dapat menyelesaikan program belajarnya sesuai dengan kemampuan individu masing-masing, dengan demikian yang ingin dicapai untuk kemajuan individual santri tidak terhambat oleh keterbelakangan santri yang lain.
5. Melatih mental santri dan terbiasa mempersiapkan materi yang akan dibaca didepan kyai/ustadz, juga menambah perbendaharaan mufrodat karena santri merasa ketika melakukan kesalahan dalam membaca, memaknai sebuah kata, mengartikan dan mencari maksud dari pesan yang ingin disampaikan ke dalam bahasa Jawa dan bahasa Indonesia dalam proses sorogan akan lebih menguatkan ingatan santri.



SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil temuan dan penelitian maka diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Penguatan Pembelajaran Kitab Kuning Di Pesantren Daar El Hasanah dalam meningkatkan kompetensi ilmu keagamaan adalah dengan cara sebagai berikut: 1. memperdalam kajian kitab kuning, tahsin, tahfidz Al Qur'an dan pembelajaran yang mengacu pada kurikulum perpaduan antara kurikulum pesantren dan kurikulum dinas Pendidikan, 2. Metode yang digunakan dalam mempelajari kitab kuning di Pondok Pesantren Daar El Hasanah Kec. Jawilan diantaranya yaitu: Metode Ta'wid, Metode Wetonan atau Tafkhim, Metode Sorogan, Metode Diskusi, Metode Tahfidz atau Hafalan, dan Metode Albayan dan albidayah. 3. Pondok pesantren Daar El Hasanah merupakan pondok pesantren yang mengedepankan adab dan tata krama sehingga ilmu yang sudah didapat oleh santri bisa dipraktikkan didalam kehidupan sehari-hari, baik dalam lingkungan pesantren maupun di rumah. Sehingga dalam praktek penguatannya pun ketika pengajian selalu diselipkan ilmu-ilmu kehidupan yang nantinya bisa diterapkan oleh santri dimanapun dan kapanpun, sehingga nasihat dan pengajaran yang diberikan itu tidak hanya ada dalam catatan buku, tetapi juga bisa dipraktikkan di kehidupan sehari-hari.
2. Hasil Penguatan Pembelajaran Kitab Kuning Dalam Meningkatkan Kompetensi Ilmu Keagamaan berdasarkan sudut pandang asatidz wal asatidzah yaitu melalui pembelajaran kitab kuning albayan dan albidayah terbukti cukup efektif untuk meningkatkan kemampuan santri dalam membaca dan memahami kitab kuning, serta mampu menerapkan kaidah-kaidah ilmu nahwu dan shorof dalam membaca dan memahami kitab kuning yang ada. Sedangkan hasil penguatan berdasarkan sudut pandang para santri yaitu dengan adanya metode albayan dan albidayah ini, sangat mendukung semangat dan memotivasi santri sehingga memudahkan untuk bisa membaca kitab kuning, bisa mengasah pelajaran seperti nahwu dan sorof yang telah didapat, dapat melatih santri untuk lebih percaya diri pada kemampuannya, menambah pengetahuan dan ilmu baru tentang tata cara baca kitab kuning yang benar dan baik serta dapat memahami dan menerapkan qoidah bahasa Arab dengan benar dan tepat, Melatih kemandirian santri untuk lebih



aktif dalam belajar mandiri, memungkinkan perbedaan kecepatan belajar para santri, sehingga ada kompetensi sehat bagi santri.

Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, kiranya penyusun dapat memberikan masukan demi kemajuan mengenai penggunaan metode albayan dan albidayah dalam pembelajaran kitab kuning di Pondok Pesantren Daar El Hasanah Kec. Jawilan, diantaranya:

1. Pentingnya membangun kesadaran intelektual santri tentang semangat menuntut ilmu, menanamkan tradisi ilmiah dan mengarahkan untuk membaca berbagai literatur arab, dan perlu adanya pembekalan khusus bagi para guru untuk meningkatkan kualitas keilmuan dalam proses belajar mengajar.
2. Mencari dan menggali metode-metode baru yang dapat mengarah pada peningkatan kemampuan santri dalam memahami isi dan maksud yang terkandung dalam kitab kuning.
3. Penggunaan metode albayan dan albidayah yang selama ini baru Sebagian pesantren yang menggunakannya hendaknya dilestarikan, bahkan dikembangkan dalam arti diperbaiki dan disempurnakan, sehingga pengajaran bisa mendapatkan hasil sesuai dengan harapan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Syauqi Fuady. "Pembaharuan Sistem Pendidikan Di Pesantren." *Jurnal Al-Insiyroh : Jurnal Studi Keislaman* 6 1 (2021): 108-9.
- Krisdiyanto, Gatot, Muflikha Muflikha, Elly Elvina Sahara, and Choirul Mahfud. "Sistem Pendidikan Pesantren Dan Tantangan Modernitas." *Tarbawi : Jurnal Ilmu Pendidikan*, no. 1 (2019): 15. <https://doi.org/10.32939/tarbawi.v15i1.337>.
- Nurul Hanani. *Manajemen Pengembangan Pembelajaran Kitab Kuning*. Realita15, 2017.
- Rasyid Anwar Dalimunte. *Strategi Pembelajaran Kitab Kuning Di Pesantren*. Edited by Sahkholid Nasution. Medan: Perdana Publishing, 2020.
- Syaiful Anwar dan Agus Salim. "Pendidikan Islam Dalam Membangun Karakter Bangsa Di Era Milenial." *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam* 9, no. 2 (2018).
- Thoha, Mohammad. "Reformulasi Model Pembelajaran Kitab Kuning di



- Pondok Pesantren Mambaul Ulum Bata-Bata Pamekasan." *Tadris: Jurnal Pendidikan Islam* 16, no. 2 (2021): 454.
- Daud Ali, Muhammad. *No Title Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: PT. Grafindo Persada, 2002.
- Fahaddudin, Muhammad. "Pembelajaran Kitab Kuning Melalui Metode Terjemah." In *Skripsi, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kali Jaga Yogyakarta*, 13, 2014.
- Muhktar, Affandi. *Tradisi Kitab Kuning: Sebuah Observasi Umum, Dalam Said Aqil Siradj, Pesantren Masa Depan: Wacana Pemberdayaan Dan Transformasi Pesantren*. Bandung: Pustaka Hidayah, 1999.
- Mulyasa. E. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: Remaja Rosda karya, 2008.
- Efendi, Nofriza dkk. *Pembelajaran Microteaching Di Sekolah Dasar/ Madrasah Ibtidaiyah*. Jakarta: CV Sketsa Media, 2023.
- Hanani, Nurul. "Manajemen Pengembangan Pembelajaran Kitab Kuning." *Realita: Jurnal Penelitian Dan Kebudayaan Islam* 15, no. 2 (2017): 12.
- Indah W, Putri Dewi. *Implementasi Pembelajaran Kitab Kuning Sebagai Upaya Peningkatan Religiusitas Peserta Didik Di Pondok Pesantren Tarbiyatul Muhtadiin Bekasi Timur*. Universitas Islam Indonesia, 2018.
- Dalimunte, Rasyid Anwar. *Strategi Pembelajaran Kitab Kuning Di Pesantren*. Edited by Sahkholid Nasution. Medan: Perdana Publishing, 2020.
- Damanik, Rebukit dkk. *Keterampilan Dasar Mengajar Guru*. Edited by Muhamad Arifin. Medan: Umsu Press, 2021.
- Setiawan, Albi Anggito dan Johan. *Metologi Penelitian Kualitatif*. Sukabumi: CV Jejak, 2018.
- Sholihan. "Strategi Pembelajaran Kitab Kuning Melalui Bantuan Materi Al-Miftah Lil Ulum Di Pondok Pesantren Sidogiri Pasuruan." *CENDEKIA: Jurnal Studi Keislaman* 4, no. 2 (2018): 202.
- Sodik. *Strategi Pengembangan Pembelajaran Kitab Kuning Di Pondok Pesantren Raudlatul Ulum 1 Putra Desa Ganjaran Kabupaten Malang*. Universitas Islam Malang, 2021.
- Sudaryono. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Kencana, 2016.
- Sudijono, Anas. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif Dan R&D*. Cet ke-21. Bandung: CV Alfabeta, 2014.